

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang terencana agar potensi siswa dapat dikembangkan. Pendidikan itu ada yang formal dan juga ada yang non formal, keduanya memiliki strategi dalam menggapai tujuan antara lain pembentukan, pengarahan serta pembinaan. Pendidikan itu bukan sesuatu yang sangat mudah namun pendidikan itu harus adanya kerjasama untuk mencapainya.¹

Pendidikan membutuhkan karakter untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sehingga peserta didik dapat beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mampu, dll. Karakter itu memiliki akhlak, moralitas dan lain-lain. Dan karakter juga memiliki makna yaitu tabiat, individualitas, dan moralitas.² Pendidikan karakter ialah suatu program pendidikan yang sangatlah penting untuk diimplementasikan ke dalam pendidikan formal diseluruh jenjang pendidikan nasional.

Karakter diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan khususnya adalah pada bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap suatu sistem pendidikan dengan cara yang efektif, efisien, dan berhasil. Karakter ini memerankan guru sebagai pembentukan karakter dan juga kompetensi peserta didik, yang dimana seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih dan memilah, serta sapat mengembangkan berbagai metode dan materi pembelajaran. Guru harus memiliki sikap yang profesional dalam

¹ Novan Wiyani Ardy, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 5-6.

² Asmaun Sahlan, dkk., *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

membentuk karakter dan juga kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individu.³

Karakter di dalam pendidikan menjadi persoalan yang menjadi perhatian serius akhir-akhir ini. Dikarenakan banyak sekali hal yang terungkap tentang maraknya perilaku yang menyimpang pada kalangan remaja saat ini. Maka dari itu dalam sekolah banyak sekali siswa yang sering bolos, para siswa melakukan budaya-budaya menyontek, melakukan tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya. Semua hal ini dikarenakan kurangnya penanaman karakter pada siswa. Dengan ini, penanaman nilai karakter sejak dini itu sangatlah diperlukan baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Penerapan pada karakter religius itu sangatlah penting karena untuk menghadapi berbagai masalah dan dapat merusak moral, penerapannya yaitu dengan melakukan pembinaan secara menyeluruh dan juga memerlukan banyak sekali tenaga, memiliki kesabaran yang banyak, teliti, tempat, waktu serta biaya yang cukup banyak agar menjadi penghubung dalam Negara untuk menjadikan *insan kamil* yang benar-benar takwa pada Allah SWT.⁴ Karakter religius merupakan karakter yang dapat dipahami sebagai salah satu tindakan yang disadari oleh dasar kepercayaan ataupun keyakinan terhadap suatu nilai-nilai kebenaran yang diyakininya.

Kegiatan didalam pembelajaran yang sangat berkaitan langsung dengan pembentukan karakter religius ialah pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Sedangkan mata pelajaran agama di

³ Mulyasa, E, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 4-7

⁴ Putri Amilosa, *Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Boarding School* (Ponogoro: AlAssasiyyah, 2018), 15.

SMPN 12 Kota Serang itu sendiri memiliki intensitas waktu hanya 1 kali dalam satu pekan dengan durasi waktu 120 menit. Sehingga, jika pembentukan karakter religius hanya mengandalkan pembelajaran PAI di sekolah saja, rasanya sangatlah kurang. Maka dari itu, kegiatan tersebut haruslah di tunjang dengan kegiatan lain yakni kegiatan yang diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakuruler.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang begitu penting dalam menunjang perkembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 12 Kota Serang diantaranya ekstrakurikuler OSIS, PMR, Pramuka, Paskibra, Rohis, Futsal, KIR, dan sebagainya. Berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada ini tentunya memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dalam rangka mengembangkan suatu potensi, minat, dan bakat peserta didik. Jika dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik maka ekstrakurikuler yang ikut berperan adalah Rohis.

Rohis yang sering disebut dengan Rohani Islam merupakan salah satu organisasi yang sangat tepat untuk mewedahi siswa yang rendah akan perilaku keberagamaannya. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik SMPN 12 Kota Serang, mereka akan diberikan pengetahuan dan pengalaman keagamaan kepada siswa, serta melatihnya untuk membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Rohis tentu dapat memberikan dampak kepada proses pembelajaran ataupun kepada siswanya. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pengalaman akademik dan non akademik bagi siswa
2. Membentuk karakter siswa
3. Membentuk sikap siswa menjadi lebih baik
4. Mengembangkan bakat siswa
5. Menunjang prestasi belajar siswa

Selain memiliki dampak positif kegiatan ini juga mempunyai dampak negative diantaranya adalah:

1. Mengurangi waktu belajar siswa baik dirumah maupun di sekolah
2. Sangat menguras stamina para siswa karena waktu istirahat mereka digunakan untuk kegiatan ini yang biasa dilakukan pada hari jumat.⁵

Dari hasil observasi penulis, SMPN 12 Kota Serang adalah sekolah yang terletak di Jl. Cikur Kuranji, desa Panggung Jati, kecamatan Taktakan, yang mana sekolah ini adalah sekolah yang mengedepankan moral akan tetapi ketika peneliti melakukan observasi masih banyak sikap siswa yang kurang enak dilihat yang mana terdapat beberapa masalah yang ada di SMPN 12 Kota Serang ini diantaranya, masih kurangnya kesadaran pada siswa terhadap kewajiban untuk melakukan kegiatan yang positif, siswa masih banyak yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah, ada beberapa siswa yang masih kurang sopan pada guru dan orang yang lebih tua, dan masih ada juga siswa yang tidak memiliki rasa peduli terhadap sesamanya.

⁵ Ali Noer, dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Islam (Rohis) dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru* (Jurnal Thariqah, vol 2 no. 1 Juni 2017), 23.

Menurut hasil wawancara dengan Pembina Rohis disana bahwasannya salah satu cara untuk membentuk dan membina karakter religius siswa yang tinggal di SMPN 12 Kota Serang itu bisa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis, yang tujuannya agar anak-anak tidak memiliki kesadaran yang rendah disetiap ucapan, perilaku dan juga tindakannya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini maka diharapkan siswa dapat berubah dan mampu memiliki banyak karakter yang religius dan juga mampu diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis mendapatkan dukungan yang sangat baik dari pihak kepala sekolah. Demi penanaman karakter religius dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai agama Islam, respon kepala sekolah terhadap berbagai kegiatan yang berupaya menciptakan suasana religius disekolah sangatlah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kepala sekolah sangat mendukung semua kegiatan yang mengandung unsur positif dan dapat memiliki banyak manfaat.

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan agar dapat mendidik siswa memiliki akhlak yang terpuji dan dapat terhindar dari akhlak tercela, yang dimana dizaman sekarang sangat sedikit peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Peserta didik juga dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia. Selain itu juga kegiatan ini memiliki tujuan untuk membangun kepribadian Islam pada diri siswa melalui sarana diskusi kelompok, kajian tentang permasalahan yang dihadapi siswa dan sebagai sarana untuk latihan kepemimpinan dan kegiatan pendidikan.

Dengan itu untuk mewujudkan tujuan ini harus diperlukan usaha yang sangat keras dan juga telaten agar peserta didik memperoleh pembinaan pengamalan dan ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam secara lebih mendalam dan terperinci sehingga diharapkan siswa akan mendapatkan berbagai manfaat yaitu dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik di SMPN 12 Kota Serang.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk mengangkat penelitian serta menggali informasi yang mendalam tentang proses implementasi dan nilai-nilai karakter yang dapat ditemukan dari kegiatan ekstrakurikuler ROHIS pada peserta didik di SMPN 12 Kota Serang. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMPN 12 KOTA SERANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, terkait dengan Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran pada siswa terhadap kewajiban untuk melakukan kegiatan yang positif
2. Siswa masih banyak yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah

3. Ada beberapa siswa yang masih kurang sopan pada guru dan orang yang lebih tua
4. Masih ada juga siswa yang tidak memiliki rasa peduli terhadap sesamanya

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini agar tidak melebar atau meluas sehingga sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler Rohis pada peserta didik di SMPN 12 Kota Serang
2. Nilai-nilai karakter yang dapat ditemukan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang?
2. Bagaimana Nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses implementasi kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian, Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang.

Diharapkan memberikan sejumlah manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan betapa pentingnya pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Selain itu juga dapat menjadi suatu rujukan ketika peneliti sudah bekerja di sekolah.

dan dapat menambah pengetahuan dalam menambah ilmu.

2. Bagi pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengembangkan pendidikan.

3. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Agama Islam.

4. Bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan dalam pendidikan keagamaan khususnya mengenai Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang. Serta memberikan suatu pengetahuan yang baru bagi peneliti dan juga bagi lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi di masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini disusun berdasarkan 5 bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teoritis, Penelitian Terdahulu Dan Kerangka Berfikir. Kajian Teoritis Meliputi : Hakikat Karakter Religius: Makna, Tujuan dan Fungsi Karakter Religius, Indikator Karakter Religius, Macam-macam Karakter Religius dan Implementasi Karakter Religius. Hakikat Ekstrakurikuler Rohis: Pengertian Ekstrakurikuler Rohis, Tujuan Ekstrakurikuler Rohis, Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dan Peraturan Ekstrakurikuler Rohis. Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab III: Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang Deskripsi Umum Rohis SMPN 12

Kota Serang: Profil SMPN 12 Kota Serang. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 12 Kota Serang, Sejarah Berdirinya Rohis SMPN 12 Kota Serang serta Visi dan Misi Rohis SMPN 12 Kota Serang. Hasil Penelitian: Proses Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis pada Siswa di SMPN 12 Kota Serang dan Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 12 Kota Serang serta Pembahasan.

Bab V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan mengenai bab-bab yang dibahas dari permasalahan dan saran yang terkait dengan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA